

## ANALISIS PENGGUNAAN DAN MAKNA DIKSI YANG TERDAPAT PADA LIRIK LAGU “RESAH” PAYUNG TEDUH

Rizky Azis Mubarok<sup>1</sup>, Yusup<sup>2</sup>, Ai Siti Zenab<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SDN Sindangraja

<sup>2-3</sup>IKIP Siliwangi

<sup>1</sup>rizkylamhay@gmail.com, <sup>2</sup>jusengyusuf@gmail.com, <sup>3</sup>aisitzenab@ikipsiliwangi.ac.id

### Abstract

Language and Art literature when combined with other arts such as musical instruments, will make a work of art that has a high aesthetic value. Although the work has become mixed art because of the form of poetry sung or song lyrics. By using the media in the form of art, it is expected that the learning objectives can be treated well. Researchers use the object of research in the form of song lyrics. The purpose of this research is to know the language or the selection of words used on the lyrics of the band's shaky receptive band. The reason for taking the title, because the language aspect is one of the most important elements used by poets in literary arts as in the literary works of poetry. This research is a qualitative descriptive study. Assessment of the objects of this study using analytical techniques with data collection techniques, using literature research techniques. The data analysis technique begins by reading all the lyrics of the song to be analyzed, then finding the choice of word or diction choice contained in the lyrics of the song. Next understand the meaning of the song lyrics, then last make a conclusion. The researchers got the result that there are some diction used in the lyrics of the song shrill umbrella shade, including: *In the rain and dark night, But I can not see your eyes, Among the deciduous leaves, Wobbles of the wind, waiting for the body.*

**Keywords:** diction, song lyrics, payung teduh

### Abstrak

Bahasa dan Seni sastra bila dipadukan dengan seni lainnya seperti instrumen musik, akan menjadikan suatu karya seni yang memiliki nilai estetika tinggi. Meskipun karya tersebut sudah menjadi seni campuran karena berbentuk puisi yang dinyanyikan atau lirik lagu. Dengan menggunakan media ajar yang berbentuk seni, diharapkan tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Peneliti menggunakan objek penelitian berupa lirik lagu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebahasaan atau pemilihan kata-kata yang digunakan pada lirik lagu resah band payung teduh. Alasan mengambil judul tersebut, karena aspek kebahasaan merupakan salah satu unsur terpenting yang digunakan para penyair dalam seni sastra seperti pada karya sastra puisi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengkajian terhadap objek-objek penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan teknik pengumpulan data, menggunakan teknik penelitian kepustakaan. Teknik analisis data dimulai dengan membaca semua lirik lagu yang akan dianalisis, kemudian menemukan pilihan pilhan kata atau diksi yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Selanjutnya memahami makna lirik lagu tersebut, lalu terakhir membuat kesimpulan. Peneliti memperoleh hasil bahwa ada beberapa diksi yang digunakan dalam lirik lagu resah payung teduh, diantaranya: *Dalam hujan dan malam gelap, Tapi aku tak bisa melihat matamu, Di antara daun gugur, Tergoyang angin, menantikan tubuh itu.*

**Kata Kunci:** diksi, lirik lagu, payung teduh

### PENDAHULUAN

Berbicara tentang lirik lagu pasti akan berbicara juga mengenai musik. Musik merupakan salah satu hiburan yang sangat digemari oleh masyarakat. Musik selalu ada di panggung-panggung kesenian, konser, TV, pusat-pusat perbelanjaan, di rumah juga, di kantor-kantor

pada waktu istirahat, musik senantiasa menemani disetiap kegiatan manusia. Begitupun dengan perkembangan teknologi rekaman dan alat canggih yang dapat menyebabkan semua orang bisa menikmati musik dengan mudah. Salah satu band di Indonesia yang sudah menarik perhatian para pecinta musik adalah band payung teduh. Setiap lirik lagu yang dimuat dalam sebuah lagu-lagunya tersebut selalu membuat penasaran para penikmat lagu lagunya, yaitu tentang pemilihan kata kata yang digunakan dalam lagu tersebut seolah olah itu adalah sebuah kode tertentu. Salahsatunya lagu yang berjudul “resah”.

Penggunaan kata kata yang selalu digunakan oleh musisi dalam sebuah lagu tentunya menggunakan pilihan kata atau diksi. Dalam (Mackey, 1986) dijelaskan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan mengumpulkan data yang lebih besar menjadi sebuah data yang singkat untuk dibedah dan dikenali secara hasil. Analisis dalam lagu diterjemahkan sebagai salah satu apresiasi yang factual mengenai lirik dan musik yang mengiringinya sehingga terdapat dampak nyaman untuk didengar (Imam, n.d.). Diksi yang original dan tentunya mengandung arti, agar lirik lagu tersebut terdengar merdu, berkarakter dan mempunyai daya seni yang tinggi.

Diksi adalah pemilihan kata yang pas dan selaras (penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan) (Depdiknas, 2003) Pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata yang mana harus dipakai untuk mencapai suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan, dengan makna yang paling baik digunakan dalam suatu situasi (Keraf, 2002). (Keraf, 2002) mengatakan bahwa diksi ialah kemampuan membedakan secara pas nuansa makna dari gagasan atau ide yang akan disampaikan, juga kemampuan untuk menemukan bentuk yang cocok dengan situasi, nilai rasa yang dipunyai masyarakat pendengar. Makna dan diksi berkaitan erat karena mempertimbangkan rasa bahasa dan tafsir yang berbeda pada setiap sudut pandang orang yang mengapresiasinya (Nurjannah, Agustina, Aisah, & Firmansyah, 2018)

## **METODE**

Metode dan teknik yang dipergunakan di dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang dilakukan dengan mendeskripsikan terhadap semua yang ditemui. Kemudian dilakukan dengan analisis data bersifat induktif atau

kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna di bandingkan generalisasi (Arikunto, 1997). Dalam (Al-Ma'ruf, 2009) dipaparkan keterkaitan antara diksi, metode dan cara menganalisisnya yang saling berhubungan pada proses analisisnya.

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini ialah teknik penelitian kepustakaan. Peneliti banyak mengunjungi perpustakaan untuk mengambil referensi dari para pakar untuk penyelesaian penelitian ini. Teknik penelitian kepustakaan ialah pengarang belajar juga melatih diri tuk mengatasi masalah yang rumit, sebagaimana mengekspresikan semua bahan dari bermacam sumber menjadi suatu karya tulis yang cukup panjang dan teratur.

Langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis lagu “resah” (payung teduh) adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti membaca semua lirik yang akan dianalisis
- b. Menemukan pilihan kata-kata atau diksi yang terdapat dalam lagu tersebut.
- c. Peneliti Menganalisis makna dari diksi diksi tersebut, serta memahami keseluruhan arti lagu tersebut.
- d. Membuat kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### ***Lirik Lagu Resah (Payung Yeduh)***

*Aku ingin berjalan bersamamu  
Dalam hujan dan malam gelap  
Tapi aku tak bisa melihat matamu*

*Aku ingin berdua denganmu  
Di antara daun gugur  
Aku ingin berdua denganmu  
Tapi aku hanya melihat keresahanmu*

*Aku menunggu dengan sabar  
Di atas sini, melayang-layang  
Tergoyang angin, menantikan tubuh itu*

*Aku ingin berdua denganmu  
Di antara daun gugur  
Aku ingin berdua denganmu  
Tapi aku hanya melihat keresahanmu*

*Ingin berdua denganmu  
Di antara daun gugur  
Aku ingin berdua denganmu  
Tapi aku hanya melihat keresahanmu*

Setelah membaca lirik lagu “resah” milik band “Payung Teduh” ini. Penulis menemukan beberapa diksi yang digunakan, diantaranya:

1. Dalam hujan dan malam gelap.
2. Tapi aku tak bisa melihat matamu.
3. Di antara daun gugur.
4. Tergoyang angin.
5. menantikan tubuh itu.
6. Tapi aku hanya melihat keresahanmu.

#### **TABEL HASIL ANALISIS DIKSI**

<b>NO</b>	<b>DIKSI</b>	<b>ANALISIS DIKSI</b>
1	Dalam hujan dan malam gelap	Dengan melihat keseluruhan lirik lagu resah, kata kata “Dalam hujan dan malam gelap” menunjukkan keadaan yang cukup mencekam dan sunyi sepi disuatu malam yang gelap yang disertai hujan.
2	Tapi aku tak bisa melihat matamu	Dalam hal ini kata kata tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang ingin menemani orang yang dia sayangi dalam kegelapan, tapi ia tidak bisa melihat orang yang disayangnya itu.
3	Di antara daun gugur	Kata kata tersebut bila dihubungkan dengan kata kata sebelumnya, menjelaskan tentang keinginan seseorang yang ingin terus bersama dalam keadaan yang sulit apapun seperti pada saat daun daun gugur, yang menunjukkan sesuatu yang mengharukan
4	Tergoyang angin	Dalam hal ini menunjukkan seseorang yang ingin terus bersama dengan seseorang yang ia sayangi, tapi ia tidak kunjung bisa bersama, namun hanya bisa merasakan keresahan keresahannya saja.
5	Menantikan tubuh itu	Kata kata ini yang hubungannya dengan lirik lagu resah, menunjukkan seseorang yang terus menunggu dalam kehampaan dan ketidakpastian, sehingga dia merasakan tubuhnya seperti melayang dan terombang ambing tertiuip angin.
6	Tapi aku hanya melihat keresahanmu	Ini menjelaskan seseorang yang menantikan orang yang dia sayangi, namun tidak kunjung datang.

Kemudian penjelasan dari semua diksi-diksi yang ada dalam lirik lagu payung teduh, ketika dihubungkan dengan semua lirik lagu payung teduh adalah menceritakan seseorang yang mengharapkan orang yang dia sayangi. Namun, sedikitpun ia tidak bisa menjumpainya dikarenakan dia sudah berada di alam lain. Hal itu ditunjukkan dari diksi-diksi yang ada, yaitu menunjukkan ketidakmungkinan.

## **SIMPULAN**

Dari keseluruhan diksi diteliti dalam lirik lagu “resah” band “payung teduh”, maka kesimpulannya adalah Terdapat beberapa diksi, diantaranya: Dalam hujan dan malam gelap, Tapi aku tak bisa melihat matamu, Di antara daun gugur, Tergoyang angin, menantikan tubuh itu, Tapi aku hanya melihat keresahanmu. Dan hal itu menunjukkan bahwa selalu ada diksi dalam setiap lirik lagu, dan mencerminkan bahwa diksi itu menunjukkan seni yang lebih dari sebuah lagu.

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti pada penelitian ini, yaitu kepada para pendidik agar menggunakan sebagai bahan pembelajaran sastra. Khususnya pada materi puisi berbentuk lirik lagu yang membahas tentang diksi-diksi dalam suatu bait puisi atau lirik lagu.

Kemudian, untuk penelitian selanjutnya mudah-mudahan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi yang berupa panduan atau pedoman dalam melakukan yang serupa. Tapi dengan kajian berbeda. Untuk pembelajaran sastra, penelitian ini bisa dipergunakan sebagai referensi dalam pengajaran sastra dalam puisi berbentuk lagu. Tidak lupa peneliti mengucapkan banyak terimakasih untuk berbagai pihak yang sudah membantu penyusunan journal ini. Dan terimakasih juga kepada parole IKIP Siliwangi Bandung selaku penerbit journal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, A. I. (2009). *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*.
- Arikunto, S. (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Depdiknas. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Imam, A. . (n.d.). Analisis Wacana Van Dijk Pada Lirik Lagu Irgaa Tani (My Heart Will Go On). *Lisanul'Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 1(1).
- Keraf, G. (2002). *Diksidan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mackey, W. F. (1986). *Analisis Bahasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nurjannah, Y. Y., Agustina, P. A. C., Aisah, C., & Firmansyah, D. (2018). Analisis Makna Puisi "Tuhan Begitu Dekat" Karya Abdul Hadi W.M dengan Menggunakan Pendekatan Semiotik. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 535–542. <https://doi.org/10.22460/P.V1I4P535-542.923>